

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis Daerah Penelitian

Kelurahan Lembah Sari merupakan bagian dari wilayah administrasi Kota Pekanbaru sesuai dengan Perda No. 3 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Berdasarkan perda diatas, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2003 maka Kelurahan Lembah Sari berada di wilayah administrasi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas wilayah kecamatan Rumbai Pesisir lebih kurang 251,65 km² yang terdiri dari delapan kelurahan, yaitu Kelurahan Meranti Pandak, Sri Menanti, Umban Sari, Limbungan, Lembah Sari, Lembah Damai, Rumbai Bukit dan Muara Fajar.

Kelurahan Lembah Sari memiliki luas lebih kurang 984,96 hektar yang terdiri dari daratan seluas 818,56 hektar dan perairan (danau) seluas 166,40 hektar. Terletak kurang lebih 10 kilometer dari kota Pekanbaru dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit.

Di kelurahan Lembah Sari terdapat Danau Buatan Limbungan, yang merupakan sumber air untuk kegiatan budidaya perikanan air tawar di Kelurahan tersebut. Kelurahan Lembah Sari ini terletak antara 101^o 27' 0.4" BT - 101^o 32' 9.0" BT dan 0^o 31' 37.2" LU - 0^o 35' 36.2" LU. Kelurahan Lembah Sari ini terletak lebih kurang 16 meter di atas permukaan laut dan termasuk beriklim sedang. Suhu udara pada musim hujan di kecamatan Rumbai Pesisir rata-rata 25-35^o C dan musim kemarau 31-35^o C.

Secara administratif Kelurahan Lembah Sari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara dengan Kelurahan Lembah Damai, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Limbungan dan sungai Siak, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Limbungan Baru dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tebing Tinggi Okura.

4.2 Demografi dan Kependudukan

4.2.1 Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Lurah Lembah Sari diketahui bahwa jumlah penduduk kelurahan Lembah Sari sampai bulan Desember 2008 adalah 9.361 jiwa yang terdiri dari 4.657 laki-laki dan 4.704 perempuan dengan 1.765 kepala keluarga. Secara lebih rinci sebaran penduduk berdasarkan kelompok umur di Kelurahan Lembah Sari sampai bulan Desember 2008 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Di Kelurahan Lembah Sari Sampai Bulan Desember 2008.

| No. | Umur (tahun) | Jumlah (jiwa) | Persentase |
|---------------|--------------|---------------|---------------|
| 1. | 0 – 5 | 1.308 | 13,98 |
| 2. | 6 – 16 | 1.504 | 16,07 |
| 3. | 17 – 25 | 1.477 | 15,78 |
| 4. | 26 – 55 | 4.027 | 43,02 |
| 5. | > 56 | 1.045 | 11,16 |
| Jumlah | | 9.361 | 100,00 |

Sumber: Kantor Lurah Lembah Sari

Tabel 1 dapat menggambarkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Kelurahan Lembah Sari dengan komposisi penduduk terbanyak pada kisaran umur 26-55 tahun dengan persentase sebesar 43,02%. Hal

ini menggambarkan bahwa kisaran umur penduduk kelurahan Lembah Sari mayoritas berada pada usia produktif.

Menurut Salladien (1994), umur kerja produktif dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 1) kurang produktif, umur < 15 tahun dan > 65 tahun, 2) produktif, umur 15 sampai dengan 65 tahun, dan 3) sangat produktif, umur 15 sampai dengan 45 tahun.

4.2.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir masyarakat baik yang diperoleh melalui jenjang pendidikan formal maupun informal. Tingkat pendidikan ada hubungannya dengan mudah atau tidaknya masyarakat tersebut menerima pembaharuan dan teknologi yang terus berkembang. Sehingga masalah kesenjangan sosial dapat diatasi. Oleh karena itu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penentu perkembangan suatu daerah. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Lembah Sari dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Lembah Sari Sampai Bulan Desember 2008

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah (jiwa) | Persentase |
|---------------|------------------------|---------------|---------------|
| 1. | Belum Sekolah | 1.182 | 12,63 |
| 2. | Tidak Tamat SD | 60 | 0,64 |
| 3. | Tamat SD | 1.391 | 14,85 |
| 4. | Tamat SMP | 1.965 | 21,00 |
| 5. | Tamat SMA | 3.993 | 42,65 |
| 6. | Tamat Perguruan Tinggi | 770 | 8,23 |
| Jumlah | | 9.361 | 100,00 |

Sumber: Kantor Lurah Lembah Sari

Dari Tabel 2 terlihat bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Lembah Sari sudah tergolong baik karena telah banyak penduduk kelurahan tersebut yang telah menamatkan pendidikan SMA sampai perguruan tinggi yaitu sebanyak 50.89%

4.2.3 Mata Pencaharian

Kesejahteraan suatu penduduk ditentukan oleh jenis mata pencaharian yang ditekuninya. Semakin tinggi penghasilan dari mata pencahariannya atau usaha yang ditekuninya akan dapat menentukan tingkat kesejahteraan dalam kehidupannya. Adapun sebaran penduduk berdasarkan mata pencahariannya di Kelurahan Lembah Sari sampai bulan Desember 2008 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Kelurahan Lembah Sari Sampai Bulan Desember 2008.

| No. | Mata Pencaharian | Jumlah (jiwa) | Persentase |
|---------------|------------------|---------------|---------------|
| 1. | Pertanian | 1.479 | 31,01 |
| 2. | Perkebunan | 1.350 | 27,15 |
| 3. | Pedagang | 670 | 13,47 |
| 4. | Petani Ikan | 98 | 2,05 |
| 5. | PNS | 610 | 12,27 |
| 6. | TNI | 40 | 0,80 |
| 7. | Wiraswasta | 150 | 3,02 |
| 8. | Pengrajin | 100 | 2,01 |
| 9. | Peternak | 200 | 4,02 |
| 10. | Pensiunan | 73 | 1,47 |
| Jumlah | | 4.770 | 100,00 |

Sumber: Kantor Lurah Lembah Sari

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Lurah Lembah Sari, diketahui bahwa terdapat 98 orang yang memiliki mata pencaharian sebagai petani ikan dengan persentase 2,05%. Petani ikan di Lembah Sari terdiri dari

petani pembesaran dan petani pembenihan berbagai jenis ikan air tawar. Beberapa petani memiliki usaha pembenihan sekaligus usaha pembesaran.

Jenis-jenis ikan yang dibudidayakan oleh petani pembesaran di kelurahan Lembah Sari seperti ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*), Nila (*Oreochromis niloticus*), Patin (*Pangasius sutchi*), Mas (*Cyprinus carpio*) dan Gurami (*Osphronemus goramy*). Sedangkan jenis-jenis ikan yang dibenihkan oleh petani pembenih seperti ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan Baung (*Macrones sp.*).

4.3 Sarana dan Prasarana

4.3.1 Pendidikan

Pendidikan sebagai modal dalam meningkatkan kemampuan pola pikir dari masyarakat dilatih dan dididik dalam suatu pendidikan formal, dalam meningkatkan pendidikan itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung berupa sarana yang berbentuk fisik yaitu gedung sekolah. Di Kelurahan Lembah Sari terdapat 2 unit TK, 3 unit SD, 1 unit SMP, dan 1 unit SMA. Sedangkan pendidikan diluar sekolah yaitu 4 unit MDA, 1 unit kursus komputer dan 1 unit kursus bahasa.

4.3.2 Ibadah

Kelurahan Lembah Sari terdapat 8 unit Mesjid dan 4 unit Mushalla, sedangkan untuk penduduk yang beragama Protestan, Katholik, Budha dan Hindu harus pergi ke daerah lain untuk beribadah karena kelurahan tersebut belum ada tempat peribadatan untuk pemeluk agama non muslim dikarenakan jumlah penduduk yang beragama islam jauh lebih besar dari agama lainnya.

4.3.3 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi kehidupan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dari segi kesehatan di kelurahan Lembah Sari sudah terdapat 9 unit posyandu untuk pengobatan balita dan kesehatan bagi ibu hamil. Namun di kelurahan ini belum terdapat puskesmas sebagai sarana kesehatan masyarakat.

4.3.4 Perhubungan

Salah satu sarana yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah adalah sarana perhubungan. Jalur transportasi di kelurahan Lembah Sari umumnya lancar karena kelurahan ini berada dilintas jalan darat beraspal. Aktivitas transportasi di kelurahan Lembah Sari banyak dilakukan dengan memanfaatkan alat transportasi darat yaitu motor, mobil dan angkutan umum.

4.3.5 Penggunaan Lahan

Luas wilayah kelurahan Lembah Sari yang mencapai 984.96 hektar ini dibagi menjadi beberapa lahan dengan fungsi yang berbeda-beda. Lahan tersebut antara lain untuk areal perumahan dan pekarangan 135.00 hektar, perkebunan rakyat 67.75 hektar, pertanian lahan kering dan tegalan 85.00 hektar, danau 166.40 hektar, tanah tandus 50.00 hektar, alang-alang 9.00 hektar, kolam 26.25 hektar dan lain-lain 445.56 hektar.